

Edukasi Kesehatan dan Bakti Sosial di masa pandemi COVID-19 dan Pasca Badai Seroja di Desa Lelogama-Amfoang Selatan Kabupaten Kupang

Arman Rifat Lette^{1*}, James Adam Seo², Vinsensius Belawa Lemaking³, Rosina Kardina Kidi Hurek⁴, Mili Jumetan⁵, Maryati Agustina Barimbing⁶

¹Universitas Citra Bangsa, Jln. Manafe No.17, Kel. Kayu Putih, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. 85111

Email: lette.arman@gmail.com^{1*}

(Diajukan: 29 Oktober 2021, Direvisi: 25 Desember 2021, Diterima: 14 Maret 2022)

ABSTRAK

Infeksi Coronavirus (SARS-CoV-2) atau COVID-19 masih terus terjadi hingga saat ini. Coronavirus menyebabkan angka kematian/ mortalitas yang tinggi. Disaat badai pandemi belum berlalu masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) ditimpa bencana badai siklon tropis Seroja yang terjadi pada awal April 2021. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang Kesehatan khususnya COVID-19 serta membantu meringankan penderitaan masyarakat akibat pandemi COVID-19 dan badai seroja yang terjadi di NTT. Metode pengabdian yang dilakukan adalah bakti sosial dengan kegiatannya berupa penyuluhan Kesehatan tentang Kesehatan reproduksi dan vaksinasi COVID-19, pembagian bahan makanan, pembagian bahan bangunan bagi keluarga yang terdampak badai seroja, pembagian pakaian layak pakai serta pemeriksaan dan pengobatan gratis. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 hari, pada hari Jumat-Minggu, 23-25 April 2021 yang berpusat di gedung Gereja Pniel Lelogama-Amfoang Selatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melibatkan sebanyak 35 mahasiswa Universitas Citra Bangsa (UCB). Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan baik dan banyak pihak yang mendukung, baik itu dari pihak kampus maupun pihak ketiga. Ketua Majelis dan Masyarakat menerima dengan senang hati, antusias mengikuti kegiatan dan berterima kasih atas rangkaian kegiatan yang telah dilakukan.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan, Bakti sosial, COVID-19, Badai Seroja

ABSTRACT

Coronavirus infection (SARS-CoV-2) or COVID-19 is still happening today. Coronavirus causes a high mortality/mortality rate. When the pandemic storm has not passed, the community in NTT Province must experience the tropical cyclone Seroja which occurred in early April 2021. The purpose of community service is to educate the public about Health, especially COVID-19 and help ease the suffering on the community due to the COVID-19 pandemic and the Seroja storm that occurred in NTT. The method of service carried out is social service with activities in the form of health counseling on reproductive health and COVID-19 vaccination, distribution of food ingredients, distribution of building materials for families affected by the seroja storm, distribution of suitable clothing and free examination and treatment. This service activity is carried out on Friday-Sunday, 23-25 April 2021 and is centered in the Peniel Lelogama-Amfoang Selatan Church building. This community service activity also involved 35 UCB students. This community service activity can run well. Many parties support this service activity, both from the campus and third parties. The Chairperson of the Assembly and the Community welcomes, enthusiastic in activities, and is grateful for the series of activities that have been carried out.

Keywords: Health Education, Social Service, COVID-19, Seroja Storm

PENDAHULUAN

Penyakit virus corona (COVID-19) merupakan jenis penyakit baru dan menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Mereka yang tertular COVID-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Namun, sebagian orang yang tertular akan mengalami gejala yang parah dan memerlukan penanganan medis. Infeksi Coronavirus dapat menyebabkan gangguan/penyakit pernapasan yang berat dan fatal serta mirip dengan sindrom gangguan pernapasan akut (Chen N, 2020). Coronavirus menyebabkan angka kematian/ mortalitas yang tinggi (Huang, 2020). demam, batuk kering, dan rasa Lelah merupakan gejala-gejala COVID-19 yang paling umum . Beberapa orang yang tertular juga mengalami gejala seperti rasa nyeri di badan, pilek, hidung tersumbat, sakit tenggorokan dan diare. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan, muncul secara bertahap, dan jika tidak ditangani akan menimbulkan gejala yang lebih serius. Selain itu, ditemukan bahwa beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tetap merasa sehat. Orang-orang lanjut usia (lansia) serta mereka yang memiliki penyakit bawaan/kronis seperti : jantung, diabetes, dan tekanan darah tinggi memiliki peluang lebih besar untuk mengalami sakit yang lebih serius karena penyakit COVID-19 (World Health Organization, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global Pada tanggal 11 Maret 2020. Keputusan ini dikeluarkan ketika virus corona telah menyebar di 118 negara dan menginfeksi lebih dari 121.000 orang yang tersebar di wilayah Asia, Timur Tengah, Eropa, dan Amerika (Dzulfaroh, 2021). Pandemi COVID-19 mempengaruhi semua lini kehidupan manusia. Tidak hanya berdampak pada segi kesehatan masyarakat saja, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat di dunia dan di Indonesia. Hal ini masih nyata terjadi hingga saat ini. Pandemi COVID-19 menyebabkan beberapa pemerintah daerah dan pemerintah pusat menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan ini berdampak terhadap pembatasan aktivitas masyarakat secara keseluruhan, termasuk aktivitas pendidikan, aktivitas ekonomi, dan aktivitas sosial kemasyarakatan (Isdijoso *dkk*, 2021). Berbagai upaya pencegahan dan penanganan penularan COVID-19 telah dilakukan oleh pemerintah. Upaya vaksinasi juga telah dilakukan untuk memutus mata rantai penularan COVID-19 di dalam masyarakat.

Disaat badai pandemi COVID-19 belum berlalu masyarakat di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) harus mengalami masalah besar lainnya yaitu : badai siklon tropis

Seroja. Bencana alam ini terjadi pada awal April 2021 yang menimpa seluruh wilayah NTT. Dampak nyata dari siklon tropis seroja yang terjadi yaitu : menimbulkan korban jiwa, korban harta benda, serta puluhan ribu masyarakat harus mengungsi untuk menyelamatkan diri. Masyarakat NTT harus berjuang dari bahaya COVID-19 dan juga badai Seroja yang datang secara bersamaan. Jumlah pengungsi mencapai 58.914 jiwa. Total korban jiwa akibat bencana ini adalah 181 orang, warga hilang sebanyak 47 orang, dan luka-luka sebanyak 225 orang. Ribuan rumah pendudukan dan fasilitas umum juga mengalami kerusakan akibat bencana alam ini (Chatherine, 2021).

Desa Lelogama, Kecamatan Amfoang Selatan di Kabupaten Kupang juga mengalami dampak dari pandemi COVID-19 dan badai seroja yang terjadi. Dari data awal yang didapatkan ada puluhan rumah mengalami rusak ringan, sedang dan berat karena Badai seroja. Selain itu, masih banyak masyarakat yang belum memahami dengan baik berkaitan dengan vaksinasi COVID-19. Tujuan pengabdian masyarakat adalah untuk mengedukasi masyarakat tentang Kesehatan khususnya COVID-19 serta membantu meringankan penderitaan masyarakat akibat pandemi COVID-19 dan badai seroja yang terjadi di Desa Lelogama- Amfoang Selatan.

METODE

Metode pengabdian yang dilakukan adalah bakti sosial dengan kegiatannya berupa penyuluhan Kesehatan tentang Kesehatan reproduksi dan penyuluhan tentang vaksinasi COVID-19, pembagian bahan makanan, pembagian bahan bangunan bagi keluarga yang terdampak badai seroja, pembagian pakaian layak pakai serta pemeriksaan dan pengobatan gratis. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 hari terhitung mulai pada Hari Jumat sampai Minggu, tanggal 23-25 April 2021. Kegiatan bakti sosial ini berpusat di halaman gedung Gereja Pniel Lelogama-Amfoang Selatan.

Satu minggu sebelum kegiatan, tim telah melakukan koordinasi dengan pihak gereja, pihak kelurahan dan puskesmas setempat untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Bahan Bangunan (Seng dan paku seng), bahan makanan (Beras dan mie instan) serta pakaian layak pakai yang dibagikan merupakan sumbangan dari Yayasan Citra Bina Insan Mandiri (CBIM) Kupang, Kampus Universitas Citra Bangsa (UCB) dan juga sumbangan dari Pihak ketiga yang juga membantu pendanaan yaitu dari Persekutuan Kristen Antar Universitas (PERKANTAS) kupang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan sebanyak 35 mahasiswa/i dari anggota BEM UCB dan anggota UKM MAPALA UCB. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga Melibatkan tim dokter dan perawat dari Rumah

Sakit Leona Kupang dan Brigade Kupang Sehat (BKS). Rincian kegiatan yang dilakukan pada tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kegiatan bakti sosial di Desa Lelogama

No	Kegiatan	Metode dan media	PJ Kegiatan	Keterangan
1.	Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi	Ceramah, diskusi dan games (menggunakan media powerpoint, laptop, LCD dan Leaflet)	Ibu Rosina Ibu Mili	- Sasarannya adalah siswa sekolah SMP dan SMA - Materi yang diberikan adalah pengertian Kespro, pengenalan alat reproduksi laki-laki dan perempuan, cara menjaga kebersihan reproduksi, dan mencegah penyakit menular seksual (PMS)
2.	Penyuluhan tentang COVID-19 dan vaksinasi	Ceramah, diskusi dan (menggunakan media powerpoint, laptop, dan LCD)	Ibu Atik Pak Arman	- Sasarannya adalah masyarakat Desa Lelogama - Materi yang diberikan adalah pengertian COVID-19, gejala, cara penularan, cara pencegahan, serta pengenalan vaksin COVID-19
3	Pembagian bantuan untuk keluarga yang terdampak badai seroja	Penyerahan langsung kepada keluarga dan penyerahan secara simbolis kepada ketua Majelis Jemaat	Pak Arman Pak James	- Bantuan yang diberikan berupa seng, paku seng, beras, mie instan dan pakaian layak pakai - Bantuan yang ada merupakan pemberian dari Yayasan CBIM, Kampus UCB dan PERKANTAS Kupang
4	Pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan gratis	Pemeriksaan kesehatan oleh tim dokter dan perawat	Ibu Atik Pak Vinsen	- Pemeriksaan dan pengobatan dilakukan setelah kebaktian minggu pagi dan dilakukan di halaman gereja - Tim UCB bermitra dengan tim dokter dan perawat dari RS Leona dan BKS

5	Vaksinasi kepada masyarakat	Kegiatan vaksinasi bersamaan dengan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis	Petugas puskesmas Lelogama	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis vaksin yang diberikan adalah <i>Sinovac</i> yang didistribusi oleh dinas Kesehatan Kabupaten Kupang - Tim UCB bermitra dengan Puskesmas Lelogama
---	-----------------------------	--	----------------------------	---

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Kegiatan dimulai pada hari sabtu pagi pukul 08.00-11.30 WITA dengan melakukan Penyuluhan Kepada siswa SMP Negeri 1 Amfoang Selatan, dan siswa SMA Negeri 1 dan SMK Negeri 1 dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan . Penyuluhan dilakukan di dalam gedung Gereja Pniel Lelogama. Siswa yang datang dan mengikuti penyuluhan ini berjumlah ± 95 orang. Siswa terlihat begitu antusias mengikuti kegiatan penyuluhan terbukti dengan keaktifan mereka memberi jawaban saat ditanya dan juga beberapa siswa mengajukan pertanyaannya kepada tim penyuluh.

Kegiatan pengabdian dilanjutkan pada pukul 15.00-17. 30 WITA dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang COVID-19 dan vaksinasi COVID-19. Penyuluhan ini juga dilakukan di dalam Gedung gereja Pniel Lelogama dengan tetap memperhatikan protocol Kesehatan. Penyuluhan berjalan dengan lancar namun hanya 15 orang masyarakat yang hadir. Hal ini dikarenakan waktu penyuluhan bertepatan dengan kebiasaan masyarakat yang masih berkebudaya pada jam tersebut. Pemberian Informasi Kesehatan dalam bentuk penyuluhan sangat penting dalam merubah sikap dan perilaku masyarakat . Penyuluhan Kesehatan merupakan bagian dari Pendidikan/edukasi kesehatan. Alat bantu yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan adalah : laptop, powerpoint, LCD dan Leaflet.

Pemberian edukasi yang dilakukan terbukti dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat (PHBS) dan peningkatan kewaspadaan masyarakat terhadap gejala awal suatu penyakit (Rofiki & Famuji, 2020). Penyuluhan Kesehatan Reproduksi pada siswa akan menambah pengetahuan dan kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga Kesehatan reproduksi. Penyuluhan tentang vaksinasi COVID-19 juga menjadi penting, agar masyarakat memiliki kesadaran dan mau mengikuti program vaksinasi yang telah dicanangkan pemerintah. Seseorang yang tidak melakukan vaksinasi COVID-19 maka orang tersebut tidak akan memiliki kekebalan tubuh yang spesifik untuk melawan virus corona. Oleh karena itu masyarakat perlu paham tentang

vaksinasi dan bersedia mengikuti program vaksinasi. Apabila cakupan vaksinasi telah tinggi dan merata di seluruh wilayah Indonesia, maka akan terbentuk suatu kekebalan kelompok yang disebut *herd immunity*. Vaksinasi COVID-19 telah diupayakan dengan sungguh oelh pemerintah Indonesia karena dengan pelaksanaan vaksinasi dapat menjaga produktivitas negara dan masyarakat serta mengurangi dampak sosial ekonomi akibat COVID-19. Peran serta masyarakat menjadi sangat penting untuk mencapai hal tersebut (Kemenkes RI, 2021).



Gambar 1A Kegiatan Penyuluhan Kespro kepada siswa SMP dan SMA. Gambar 1B. Pemateri sedang berinteraksi dengan salah satu peserta. Gambar 1C Penyuluhan dan tanya-jawab tentang Vaksinasi COVID-19 bersama masyarakat Desa Lelogama

Setelah kegiatan penyuluhan tentang Vaksinasi COVID-19, kegiatan selanjutnya adalah penyerahan bantuan berupa bahan bangunan (seng dan paku seng) kepada 10 Kepala Keluarga (KK) yang terdampak badai Seroja. 10 KK ini mengalami kerusakan sedang dan berat pada rumah mereka, dimana atap rumah tercabut dan rusak karena badai seroja. Bantuan diberikan langsung kepada Kepala Keluarga/ yang mewakili. Masing-masing keluarga mendapatkan bantuan 10 lembar seng dan paku seng 1,5 Kg. Sedangkan untuk bantuan bahan makanan dan pakaian layak pakai di titipkan di pihak gereja yang nantinya akan dibagikan kepada jemaat-jemaat yang membutuhkan. Bantuan bahan makanan yang diberikan berupa beras (600 Kg) dan mie instan (5 dos). Total ada 4 gereja yang dibantu dalam kegiatan pengabdian ini, di wilayah Amfoang selatan dan Amfoang tengah.

Pengantaran bahan makanan ke gereja terdekat dilakukan pada minggu pagi setelah kebaktian.



Gambar 2A Penyerahan bantuan bahan bangunan bagi keluarga yang terdampak bencana badai seroja. Gambar 2B dan 2C Penyerahan bantuan bahan makanan kepada pihak gereja. Gambar 2D Penyerahan bantuan pakaian layak pakai secara simbolis kepada ketua Jemaat Pniel Lelogama

Puncak dari kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan gratis yang dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 25 April 2021 bertempat di halaman Gereja Pniel Lelogama. Kegiatan pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan gratis dilakukan setelah kebaktian pagi selesai. Jemaat yang keluar kebaktian langsung dilayani di halaman gereja. Kegiatan pengabdian ini melibatkan 2 dokter umum dan 4 perawat dari RS Leona dan Brigade Kupang sehat (BKS). Masyarakat mendapatkan pemeriksaan kesehatan berupa : cek kadar kolesterol, cek tekanan darah, cek kadar gula dalam darah, serta mendapatkan pelayanan pengobatan gratis. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan konsultasi gratis dengan dokter umum berkaitan dengan gejala penyakit yang dialami. Obat-obatan yang disiapkan adalah obat-obatan umum untuk penyakit Kulit, ISPA, demam, Hipertensi, gangguan pencernaan dan vitamin untuk daya tahan tubuh. Obat-obatan yang ada merupakan bantuan dari Dinas Kesehatan Provinsi NTT.

Total ada 175 orang yang dilayani. Masyarakat dengan antusias terlibat dalam pelayanan ini, yang merupakan kegiatan terakhir dari rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan. Pada saat kegiatan pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan gratis dilakukan, tim

dari Puskesmas Lelogama juga terlibat dengan melakukan vaksinasi bagi masyarakat desa lelogama yang ingin mendapatkan pelayanan Vaksinasi. Pengabdian masyarakat berupa Pelayanan pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan gratis terbukti bermanfaat dan membantu masyarakat (Juhanna, I.V; Adiatmika, I.P.G; Purnawati, S; Adiputra, 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pengobatan gratis merupakan salah satu program yang terbukti dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat desa untuk mempraktekan pola hidup sehat. Masyarakat yang antusias dalam bertanya serta datang dalam Kegiatan pengobatan gratis menunjukkan adanya keberhasilan tujuan kegiatan pengobatan yang dilakukan (Rahnawaty dkk, 2021).



Gambar 3A Kegiatan Pemeriksaan dan pengobatan Gratis. Gambar 3B Tim dokter dan perawat sedang melakukan pemeriksaan Kesehatan kepada masyarakat. Gambar 3C tim puskesmas Lelogama juga sedang melakukan vaksinasi kepada masyarakat

Dampak dari kegiatan pengabdian ini adalah pengetahuan remaja (siswa SMP dan SMA) mengenai Kesehatan reproduksi semakin bertambah terbukti saat dilakukan evaluasi secara kualitatif siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan materi kespro serta aktif dalam memberikan pertanyaan. Pada Kegiatan penyuluhan tentang Vaksinasi COVID-19, masyarakat yang hadir akhirnya semakin sadar tentang pentingnya protokol Kesehatan dan vaksinasi, terbukti saat sesi diskusi masyarakat menyatakan kesediaannya untuk di vaksin di fasilitas Kesehatan terdekat. Pemberian bantuan berupa bahan bangunan, pakaian layak pakai dan bahan makanan juga membantu meringankan

masyarakat desa Lelogama, yang terdampak COVID-19 dan badai seroja. 10 Kepala keluarga yang terdampak bencana badai seroja dapat memperbaiki rumah mereka. Khususnya atap rumah yang rusak. Pada kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gratis masyarakat sangat terbantu dengan meendapatkan obat-obatan yang dapat menyembuhkan atau meringankan gangguan kesehatan yang mereka alami. Masyarakat juga mendapatkan vaksinasi secara gratis oleh petugas Kesehatan Puskesmas Lelogama.

SIMPULAN

Masyarakat Desa Lelogama belum pernah mendapatkan edukasi tentang Kesehatan khususnya vaksinasi COVID-19 sehingga peran serta masyarakat untuk mengikuti vaksinasi masih minim. Setelah dilakukannya penyuluhan tentang vaksinasi masyarakat akhirnya termotivasi untuk mengikuti vaksinasi. Terbukti pada hari minggu 25 April 2021 banyak masyarakat yang mau mengikuti vaksinasi yang dilakukan oleh Pihak puskesmas Lelogama. 45 masyarakat dilayani dalam vaksinasi yang ada. Selain itu, informasi tentang Kesehatan reproduksi, dalam hal ini bahaya seks bebas dan penyakit HIV/AIDS juga belum banyak diketahui oleh siswa-siswi SMP dan SMA di Lelogama. Pemberian Informasi dan edukasi yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang Kesehatan reproduksi. Terbukti 10 siswa yang ditanya pada akhir penyuluhan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

Selain itu, pasca badai seroja masyarakat yang terdampak (10 KK yang rumahnya rusak) mengalami kesulitan untuk memperbaiki rumah mereka karena keterbatasan ekonomi. Setelah pengabdian ini masyarakat akhirnya dapat memperbaiki Kembali rumah mereka karena adanya bantuan seng dan paku seng. Kebutuhan masyarakat akan makanan dan pakaian juga dapat terpenuhi karena bantuan-bantuan yang diberikan. Masyarakat juga sangat terbantu dengan kegiatan pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan gratis yang dilakukan. Masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan, khususnya kegiatan pemeriksaan Kesehatan dan pengobatan gratis. Total ada 175 orang yang dilayani dan mendapatkan pengobatan gratis. Semua kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Hanya pada saat pelaksanaan penyuluhan tentang vaksinasi COVID-19 yang jumlah pesertanya tidak mencapai target karena waktu pelaksanaan yang bertepatan dengan waktu masyarakat berada di kebun mereka untuk bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaterine, R. N. (2021). *Siklon Tropis dan Dampak Badai Seroja yang Ekstrem di NTT*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2021/04/30/08534221/siklon-tropis-dan-dampak-badai-seroja-yang-ekstrem-di-ntt?page=all>.
- Chen N, dkk. (2020). Epidemiological and clinical characteristics of 99 cases of 2019 novel coronavirus pneumonia in Wuhan, China: a descriptive study. *Www.TheLancet.Com*, 395, 507–513. doi: [10.1016/S0140-6736\(20\)30211-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30211-7)
- Dzulfaroh, A. N. (2021). Hari Ini dalam Sejarah: WHO Tetapkan Covid-19 sebagai Pandemi Global. In *Kompas.com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/03/11/104000165/hari-ini-dalam-sejarah--who-tetapkan-covid-19-sebagai-pandemi-global?page=all>
- Huang, dkk. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Www.TheLancet.Com*, 395, 497–506. doi: [10.1016/S0140-6736\(20\)30183-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30183-5)
- Isdijoso, dkk. (2021). *Studi Dampak Sosial-Ekonomi Pandemi COVID-19 di Indonesia*. The SMERU Research Institute. <https://smeru.or.id/id/content/studi-dampak-sosial-ekonomi-pandemi-covid-19-di-indonesia>
- Juhanna, I.V; Adiatmika, I.P.G; Purnawati, S; Adiputra, L. M. I. S. H. (2020). Pelayanan pemeriksaan kesehatan, pengobatan gratis, dan sosialisasi pelatihan fisik bagi masyarakat di banjar celuk desa panjer denpasar. *Buletin Udayana Mengabdi*, 19, 438–443. doi: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/article/view/65024>
- Kemendes RI. (2021). *FAQ Seputar Vaksinasi COVID-19*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. https://kesmas.kemkes.go.id/assets/uploads/contents/others/FAQ_VAKSINASI_COVID__call_center.pdf
- Rahnawaty, dkk. (2021). Pengobatan gratis dan sosialisasi hipertensi di desa cranggung kudu. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 4(1), 61–70.
- Rofiki, I., & Famuji, S. R. R. (2020). Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Membiasakan PHBS bagi Warga Desa Kemantren. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 628–634. doi: [10.31849/dinamisia.v4i4.3992](https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.3992)
- World Health Organization. (2020). *Pertanyaan dan jawaban terkait corona virus*. World Health Organization. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>